

ANGGARAN CUPET PEMBANGUNAN MACET

Oleh : Florentinus Sudiran

Dosen Fakultas Ilmu-Ilmu Politik dan Ilmu Sosial
Universitas 1 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

The aim of this research is to know about the budget of Samarinda Local Government. The forms of the budget of the organization has the characteristics as follow ,(1).It is stated in the unity of monitory by the supporting nonmoneter like production unit or sold unit ,(2).To cover the defined period usually one year,(3).To estimate the potensial profit of the bisness unit ,(4). As the commitment ,(5).The udget being reviewed and agreed ,(6). After it is being appointed so never change again withou the special reason.The location of it is in Samarinda in 2016.The method of the research is qualitative by taking from newspaper ,magazine and reports.The data is also taken by observation and interview.The budget here was falling down until 2 tryllion rupiah .The results are that (1).The budget falling down until Rp. 2 Tryllion ,(2).The budget is just the rest namely Rp 2632,79 milyard .The suggestions are that the government, (1). has to cut the budget of the expense ,(2).has to economize the budget , (3).To increase the real income by tax.

Keywords : Budget , estimate , expense ,government ,income

I. PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Latar Belakang Anggaran merupakan hal penting bagi suatu pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahannya.Anggaranadalah dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja (Halim & Kusufi 2012).Anggaran dapat diartikan sebagai perumusan dan pengelolaan rencana strategis untuk aktivitas yang akan dilakukan atau tujuan yang hendak dicapai, dalam hal sektor publik ini tujuan yang dimaksud yaitu penyediaan pelayanan publik yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Sebelum menetapkan sebuah anggaran, harus terlebih dahulu melalui proses penetapan anggaran yang disebut dengan penganggaran. anggaran pendapatan dan belanja daerah harus memenuhi asas tertib, transparansi, akuntabilitas, konsistensi, komparabilitas, akurat, dapat dipercaya dan mudah untuk dimengerti perlu disusun arah dan kebijakan umum APBD yang diawali dengan mendengarkan aspirasi atau masukan dari masyarakat untuk memperoleh informasi dan data yang nyata sebagai masukan dalam proses perencanaan APBD. Prioritas APBD selanjutnya akan menjadi dasar untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja pemerintah daerah yang berisi usulan berbagai program atau kegiatan yang

akan dilakukan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip anggaran kinerja dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan keuangan daerah. Kepmendagri menjelaskan bahwa semua pengeluaran daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal dilakukan sesuai dengan jumlah dan sasaran yang ditetapkan APBD, sehingga dapat dilakukan pengendalian, pemeriksaan, dan pengawasan keuangan daerah. Kemudian perlu ditekankan mengenai komitmen pemerintah daerah dalam mengimplementasikan APBD yang tercermin dari komposisi APBD tersebut dan dapat diketahui prioritas penyediaan pelayanan publik dan pembangunan daerah. Dalam proses penyusunan rancangan APBD dan kesejahteraan masyarakat, agar tercipta pemerataan dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat. Anggaran daerah digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran yang akan terjadi pada satu periode anggaran. Anggaran daerah yang tercermin dalam APBD merupakan instrumen kebijakan utama pemerintah, hal ini dikarenakan APBD adalah rangkuman dari apa yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah pada satu periode anggaran. Perlu diketahui bahwa kebijakan APBD yang akan disusun dan diterapkan pada periode berjalan tidak akan terpisahkan dari kebijakan masa lalu dan tujuan yang akan dicapai di masa mendatang. 4 Berdasarkan permendagri Nomor 59 tahun 2007 maka untuk menyusun anggaran pendapatan dan belanja daerah harus memenuhi asas tertib, transparansi, akuntabilitas, konsistensi, komparabilitas, akurat, dapat dipercaya dan mudah untuk dimengerti perlu disusun arah dan kebijakan umum APBD yang diawali dengan mendengarkan aspirasi atau masukan dari masyarakat untuk memperoleh informasi dan data yang nyata sebagai masukan dalam proses perencanaan APBD. Prioritas APBD selanjutnya akan menjadi dasar untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja pemerintah daerah yang berisi usulan berbagai program atau kegiatan yang akan dilakukan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip anggaran kinerja dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan keuangan daerah. Kepmendagri menjelaskan bahwa semua pengeluaran daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal dilakukan sesuai dengan jumlah dan sasaran yang ditetapkan APBD, sehingga dapat dilakukan pengendalian, pemeriksaan, dan pengawasan keuangan daerah. Kemudian perlu ditekankan mengenai komitmen pemerintah daerah dalam mengimplementasikan APBD yang tercermin dari komposisi APBD tersebut dan dapat diketahui prioritas penyediaan pelayanan publik dan pembangunan daerah.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah ,”Bagaimana mengatasi defisit anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur ?”

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana mengatasi defisit anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu administrasi negara dan memberikan masukan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam mengendalikan budget.

II. KERANGKA DASAR TEORI

Bentuk anggaran dalam sebuah organisasi adalah bercirikan hal-hal berikut : 1). Dinyatakan dalam satuan moneter, dengan didukung dengan satuan nonmoneter seperti unit produksi atau unit terjual, (2). Mencakup periode waktu tertentu, biasanya satu tahun, (3). Mengestimasi profit potensial dari suatu unit bisnis, (4). Merupakan komitmen manajemen, artinya manajemen bertanggung jawab atas pencapaian tujuan yang telah dianggarkan, (5). Usulan anggaran direview dan disetujui oleh orang yang berwenang, (6). Pada saat anggaran sudah disetujui, maka anggaran hanya bisa diubah karena kondisi tertentu.

Kegiatan yang dilakukan sebelum disahkan adalah melakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya secara berkala dengan urutan sebagai berikut :

- Perencanaan yang rinci untuk masa depan yang dinyatakan secara kuantitatif dan lebih spesifik memperlihatkan bagaimana sumber daya didapat dan digunakan pada periode tertentu dengan mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang perlukan untuk mencapainya.
- Menyatakan perencanaan atas pendapatan dan biaya untuk tahun bersangkutan. Realistis, anggaran diharapkan dapat dicapai sesuai dengan keadaan saat ini, tidak terlalu optimis dan juga tidak terlalu pesimis.
- Luwes, tidak kaku dan berpeluang untuk disesuaikan dengan keadaan yang berubah.
- Berkesinambungan, membutuhkan perhatian yang terus menerus.
- Partisipatif, membutuhkan partisipasi dari keseluruhan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah tercermin dalam anggaran.
- Edukatif, dapat mendidik karyawan dan manajemen untuk berkerja sesuai dengan komitmennya.
- Komunikatif, anggaran digunakan sebagai alat komunikasi antar departemen.
- Integratif, anggaran harus dapat menyatukan pelaksanaan kegiatan semua bagian dalam suatu laporan anggaran.
- Koordinatif, dapat mengkoordinasikan seluruh kegiatan departemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Master budget/profit plan, merupakan anggaran komprehensif yang mencakup semua fase operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu, Jangka pendek biasanya satu tahun.

Budget financial statements/proforma financial statement, memperlihatkan bagaimana laporan keuangan perusahaan akan terlihat pada periode waktu tertentu, apakah hasil kegiatan operasi sesuai dengan rencana capitalseperti gedung dan peralatan. Anggaran yang dipersiapkan untuk proyek – proyek khusus.

Financial budget, merupakan sebuah perencanaan yang memperlihatkan bagaimana perusahaan akan menghasilkan sumber daya keuangannya, seperti dengan cara mengeluarkan saham atau surat hutang.

Budget, merupakan anggaran yang secara periodik dan terus menerus terbaharui dengan menambah periode waktu baru tambahan, seperti, kuartal dengan tidak menggunakan lagi periode yang sudah selesai. Anggaran ini sejenis master budget yang mana selalu tersedia anggaran untuk yang akan datang.

Manfaat anggaran adalah untuk hal-hal berikut :

- Perencanaan
- Memfasilitasi komunikasi dan koordinasi

- Mengalokasi sumber daya
- Mengendalikan keuntungan dan operasi.
- Menyediakan standar untuk mengevaluasi kinerja dan menyediakan insentif
- Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Angka anggaran tidak selalu tepat karena angka tersebut ditetapkan dengan menggunakan asumsi dan taksiran. Anggaran terus menerus disesuaikan dengan keadaan yang selalu berubah-ubah.

Pelaksanaan anggaran tidak terjadi dengan otomatis, oleh sebab itu diperlukan partisipasi dari semua pihak untuk terealisasinya anggaran yang telah direncanakan.

penganggaran tidak menghilangkan kebutuhan akan pertimbangan manajemen. Jadi anggaran berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam tugasnya, bukan untuk menggantikan kebijakan atau peranan manajemen tersebut ditetapkan dengan menggunakan asumsi dan taksiran.

Anggaran terus menerus disesuaikan dengan keadaan yang selalu berubah-ubah. Pelaksanaan anggaran tidak terjadi dengan otomatis, oleh sebab itu diperlukan partisipasi dari semua pihak untuk terealisasinya anggaran yang telah direncanakan , penganggaran tidak menghilangkan kebutuhan akan pertimbangan manajemen. Jadi anggaran berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam tugasnya, bukan untuk menggantikan kebijakan atau peranan manajemen tersebut ditetapkan dengan menggunakan asumsi dan taksiran. Anggaran terus menerus disesuaikan dengan keadaan yang selalu berubah-ubah.

Pelaksanaan anggaran tidak terjadi dengan otomatis, oleh sebab itu diperlukan partisipasi dari semua pihak untuk terealisasinya anggaran yang telah direncanakan ,penganggaran tidak menghilangkan kebutuhan. Anggaran bermanfaat untuk rencana perusahaan secara keseluruhann dan perencanaan dan pengendalian laba menyeluruh.Perencanaan - melihat kedepan, tindakan apa yang seharusnya diambil untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengendalian - lebih melihat kebelakang, menentukan apa yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan perencanaanakan pertimbangan manajemen. Jadi anggaran berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam tugasnya, bukan untuk menggantikan kebijakan atau peranan manajemen

III. PEMBAHASAN

Menurut Tribun Kaltim hari Senin, 11 Juli 2016 09:35,APBD Perubahan Terjun Bebas, Tembus Rp 2 Triliun,Nihil Program Baru, Pemprov Fokus Bankeu.APBD Perubahan Kaltim 2016 bisa dipastikan terjun bebas. Dari rancangan yang telah disusun, berselisih Rp 2,19 triliun dibanding APBD murni Rp 11,09 triliun.Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kini memasang angka realistis. Item pendapatan dalam batang tubuh Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan (RAPBD-Perubahan) mengalami penurunan drastis. Dana bagi hasil, khususnya sektor pertambangan batu bara, minyak, dan gas bumi, yang tak bisa lagi diharap, menjadi penyebab.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kaltim Zairin Zain bahkan menyebut, proyeksi pendapatan dalam RAPBD-P menyampingkan dana transfer dari pemerintah pusat ke daerah. Pasalnya, sampai sejauh ini informasi penambahan belum ada.

Menurut keterangan kepala Dinas Pendapatan Kaltim kepada dirinya, bahkan tidak mungkin sampai pengujung tahun.

Padahal, merujuk APBD 2016 komposisi dana perimbangan dalam pendapatan sebesar 42,83 persen, digit itu masih di bawah pendapatan asli daerah sebesar 52,2 persen. Namun, sumbangsih dana perimbangan masih cukup signifikan dalam menopang penerimaan Kaltim.

Jadi, dana tambahan yang bisa dibelanjakan sebanyak Rp 392,79 miliar. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp 130 miliar sudah terplot untuk Badan Layanan Umum Daerah. Artinya, dana pembangunan hanya mengandalkan sisa anggaran sehingga Kebijakan penundaan belanja 35 persen itu akan terus jalan. Diharapkan pada triwulan kedua ini ada penambahan.

Menurut Sekprov Kaltim Rusmadi di rumah jabatan, belum lama ini bahwa Pil pahit harus diterima. Dengan kondisi tersebut, hampir dipastikan tak ada kegiatan baru yang didanai anggaran perubahankarena yang tertunda dan prioritas yang dialokasikan.

Dalam APBD-P ini, pemprov akan fokus mengucurkan bantuan keuangan (bankeu) ke pemerintah kabupaten/kota. Semisal, penyelesaian Jembatan Mahakam Kota 2 di Samarinda, Balikpapan Islamic Center, dan Stadion Balikpapan di Batakan.

Sekalipun belanja bankeu bukan merupakan belanja wajib atau tergolong belanja prioritas ketiga. Namun, terang Rusmadi, jika ingin melakukan akselerasi di kabupaten/kota, mau tak mau pemprov harus hadir melalui bankeu yaitu rasionalisasi (belanja 35 persen), masuk salah satu yang dipotong.

Saat defisit seperti ini, tinggal bergantung kejelian pemerintah daerah menyalurkan pembiayaan program. Paling ekstrem, terang dia, kebijakan yang akan ditempuh ialah ada bidang kerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah yang tak didanai. Ini lantaran pemerintah tak lagi menganggarkan dengan pendekatan *money follow function*, melainkan *money follow program*. Jadi apa yang jadi program prioritas itu yang didanai.

Terpisah, Kepala Biro Keuangan Setprov Kaltim Fadliansyah menyatakan, tak bisa anggaran disusun dalam posisi defisit. Pendapatan dengan belanja mesti seimbang. Bila ada yang berpikiran diperbolehkan dengan dibayarkan pada tahun anggaran berikutnya, justru keliru. Duitnya harus tersedia. Tidak bisa memaksakan (KaltimPost, ril/zal/k8)

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1). Anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur jatuh atau menurun hingga 2 triliun (2). Anggaran yang bisa dibelanjakan adalah anggaran sisa yaitu sejumlah Rp. 392,79 miliar, (3). Dari jumlah tersebut, sekitar Rp 130 miliar sudah dianggarkan jadi tinggal Rp 262,79 miliar, (4). Dengan anggaran yang menurun berarti banyak proyek ditunda atau mangkrak, (5). Pemerintah harus berhitung ulang untuk menyesuaikan anggaran, (6). Pemerintah daerah harus menaikkan Pendapatan Asli Daerah.

B. Saran-saran

Saran – saran yang dapat diberikan kepada pemerintah adalah bahwa pemerintah provinsi harus (1). Memotong anggaran untuk belanja yang tidak perlu, (2). Menghemat belanja perjalanan dinas, (3). Mencari jalan yang kreatif untuk menciptakan PAD baru melalui retribusi

DAFTAR PUSTAKA

Surat kabar Harian Kaltimpost , 2016/17 , Jawapos Group , Samarinda .

Surat kabar Harian Tribun Kaltim ,2016/17 ,Kompas Group , Samarinda.

APBD Kota Samarinda , 2016/17, Samarinda , Kalimantan Timur.